

Efektivitas Media Promosi Terhadap Kesehatan Mental Di Puskesmas Karang Kitri

Verina Fatma Sulandan^{1*}, Chaizi Nadhif Gifary², Alif Zidhan Athalla³, Fari Rizki Reksapernata⁴, Mulyadi⁵, Renanda Satria Prawira⁶

Sekolah Tinggi Desain Interstudi

Abstract: *The Puskesmas does not only function for physical illness but also plays an active role in non-physical diseases such as mental health but is general in nature according to the Decree of the Minister of Health of the Republic of Indonesia Number 406/Menkes/SK/VI/2009. Mental health disorders that occur during a pandemic can be caused by various things, especially anxiety about the needs of daily life. From these mental problems, a supporting facility and facilities are needed as a promotive medium to be able to educate the public. The research problem was approached based on the identification of the influence of promotional media in providing more information on mental health. Practical base qualitatively by using direct observation and practice in the field. Promotional media have a great influence in supporting facilities at Karang Kitri Health Center to be able to provide information and educate patients or visitors about the importance of mental health.*

Key Words: *Mental Health , Media Elektronik, Media Digital Promotion*

Abstrak: Puskesmas tidak hanya berfungsi untuk penyakit secara fisik tetapi juga berperan aktif dalam penyakit non fisik seperti kesehatan jiwa mental tetapi bersifat umum menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009. Gangguan kesehatan mental yang terjadi selama pandemi dapat disebabkan oleh berbagai hal terutama kecemasan akan kebutuhan hidup sehari-hari. Dari masalah mental tersebut maka dibutuhkan sebuah sarana dan fasilitas pendukung sebagai media promotif untuk dapat mengedukasi masyarakat. Problema penelitian didekati berdasarkan identifikasi pengaruh media promosi dalam memberikan informasi lebih dalam kesehatan mental. Practical base secara kualitatif dengan menggunakan observasi dan praktik langsung dilapangan. Media promosi mempunyai pengaruh yang besar dalam mendukung fasilitas di Puskesmas Karang Kitri untuk dapat memberikan informasi serta mengedukasi pasien atau pengunjung tentang pentingnya kesehatan mental.

Kata Kunci: Kesehatan Mental, Media Elektronik, Media Promosi Digital

PENDAHULUAN

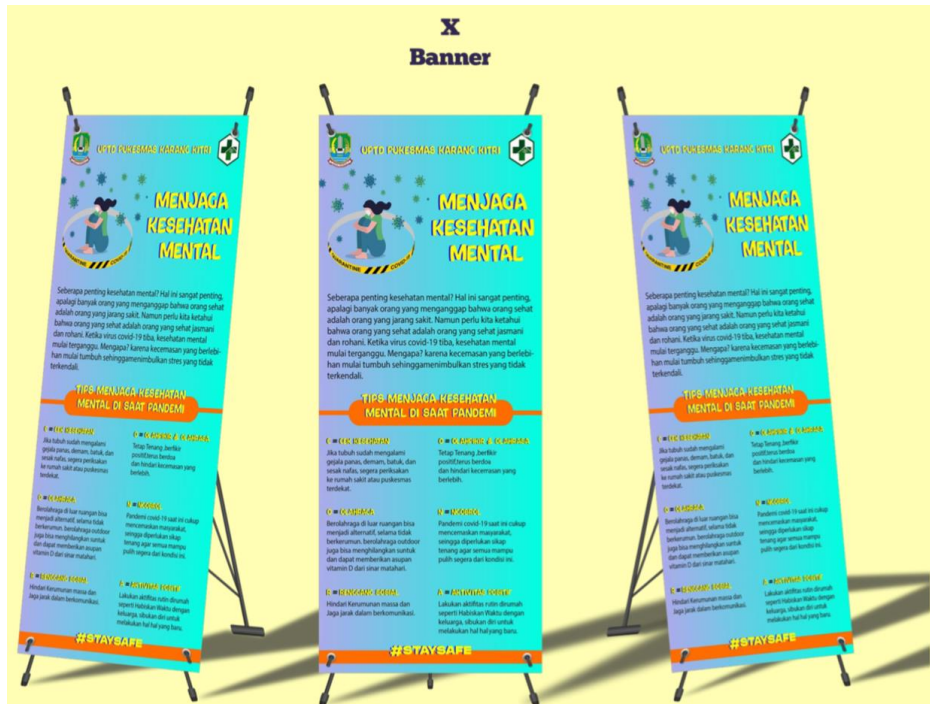
Tugas Puskesmas adalah pembangunan kesehatan di wilayah masing-masing, pembinaan masyarakat di wilayah nya untuk meningkatkan hidup sehat, pelayanan kesehatan secara menyeluruh dan terpadu, dari penjabaran tugas-tugas tersebut maka Puskesmas tidak hanya berfungsi untuk penyakit secara fisik tetapi juga berperan aktif dalam penyakit non fisik seperti kesehatan jiwa mental tetapi bersifat umum menurut Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 406/Menkes/SK/VI/2009. Kesehatan mental dinilai penting pada saat kondisi pandemi saat ini menurut halo doc gangguan kesehatan mental yang terjadi selama pandemi dapat disebabkan oleh berbagai hal, seperti ketakutan terhadap wabah, rasa terasing selama menjalani karantina, kesedihan dan kesepian karena jauh dari keluarga atau orang yang dikasihi, kecemasan akan kebutuhan hidup sehari-hari, ditambah lagi kebingungan akibat informasi yang simpang siur. Hal-hal tersebut tidak hanya berdampak pada orang yang telah memiliki masalah kesehatan mental, seperti depresi atau gangguan kecemasan umum, namun juga dapat memengaruhi orang yang sehat secara fisik dan mental. Beberapa kelompok yang rentan mengalami stres psikologis selama pandemi virus Corona adalah anak-anak, lansia, dan petugas medis.

Tekanan yang berlangsung selama pandemi ini dapat menyebabkan gangguan berupa ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan keselamatan diri sendiri maupun orang-orang terdekat, Perubahan pola tidur, termasuk covid-somnia, dan pola makan, Bosan dan stres karena terus-menerus berada di rumah, terutama pada anak-anak, Sulit berkonsentrasi, Penyalahgunaan alkohol dan obat-obatan, Memburuknya kesehatan fisik, terutama pada penderita penyakit kronis, seperti diabetes dan hipertensi, Munculnya gangguan psikosomatis. Berdasarkan latar belakang dapat dilihat bahwa masalah mental pada saat pandemi sangatlah banyak, tidak hanya terjadi kepada masyarakat yang sedang mengalami penyakit tetapi juga meningkatkan kecemasan kepada masyarakat yang belum terkena, akan tetapi masalah-masalah tersebut dapat dideteksi sejak dini dan dapat edukasi untuk mendapatkan. Untuk meningkatkan pembangunan kesehatan serta mengedukasi masyarakat tentang pentingnya kesehatan mental, upaya yang diambil adalah secara promotif dengan adanya media promosi.

METODE

Penelitian didasarkan kajian atas pengaruh media promosi dalam memberikan edukasi dan pemahaman masyarakat akan pentingnya kesehatan mental di puskesmas karang kitri terutama pada saat pandemi covid-19. Problema penelitian didekati berdasarkan identifikasi pengaruh media promosi dalam memberikan informasi lebih dalam kesehatan mental serta sebagai fasilitas puskesmas sebagai pembina kesehatan di lingkungan sekitar. Practical base secara kualitatif dengan menggunakan observasi dan praktik langsung dilapangan. Fokus identifikasi adalah mengukur relasi antara pemahaman dan pengetahuan serta kesadaran pengguna atas pengaruh media promosi sebagai sumber informasi yang mengedukasi. Rancangan penelitian adalah proses pengumpulan dan analisis data penelitian. Ini berarti bahwa penelitian ini meliputi perencanaan dan melakukan penelitian. mengukur efektivitasnya melalui observasi dan praktik (Suharsimi, 2010). Mencari tahu pelaksanaan dilapangan sudah benar atau belum dalam memanfaatkan media promosi sebagai sumber yang informatif bagi masyarakat di puskesmas karang kitri. Pengumpulan data berupa observasi dan praktikal dalam penelitian tentunya harus dilakukan secara ilmiah dan sistematis. Mencari tahu dan mengamati pengunjung yang datang untuk mengetahui intensitas pengunjung puskesmas dalam membaca dan mengamati media promosi tentang kesehatan mental dan mewawancarai pengunjung akan pemahaman dari isi media promosi tersebut dan melihat pengaruh yang diberikan oleh media promosi

HASIL



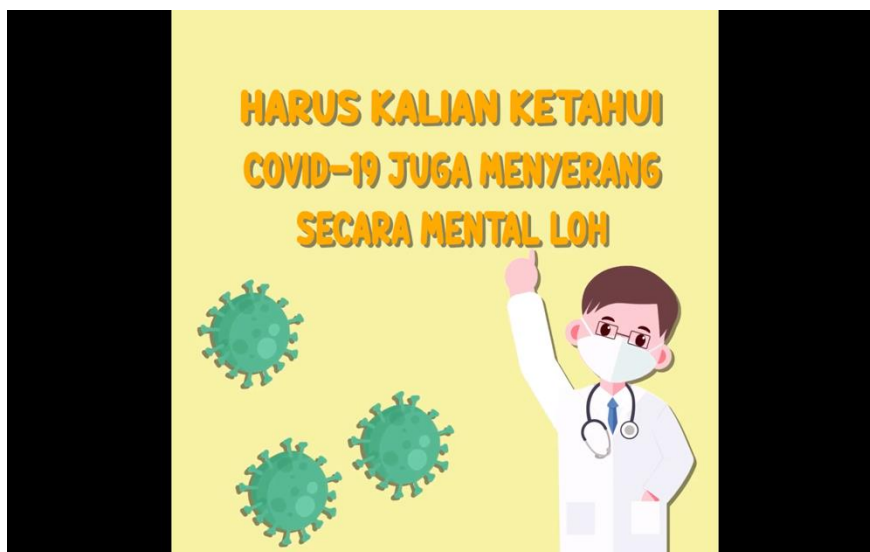
Gambar 1. (Desain Banner)

Dari hasil observasi ke puskesmas, tidak adanya fasilitas penunjang untuk mempromosikan kesehatan mental berpengaruh terhadap masyarakat, masyarakat jadi tidak mengetahui bahwa kesehatan yang ditangani di dalam puskesmas tidak hanya berupa kesehatan secara fisik, tetapi juga melakukan pelatihan menjaga kesehatan mental, selain yang terdaftar sebagai ODGJ, puskesmas juga membuka diteksi dini kesehatan mental dengan memberikan beberapa pertanyaan terhadap pasien, dan bila memang pasien dirasa memiliki bantuan khusus untuk kesehatan mental maka puskesmas akan memberikan obat serta pelatihan terhadap pasien tersebut. Dikarenakan di dalam puskesmas tidak disediakan fasilitas penunjang seperti media promosi, maka dibuatlah praktikal pembuatan desain banner serta motion grafis yang berisi edukasi akan kesehatan mental



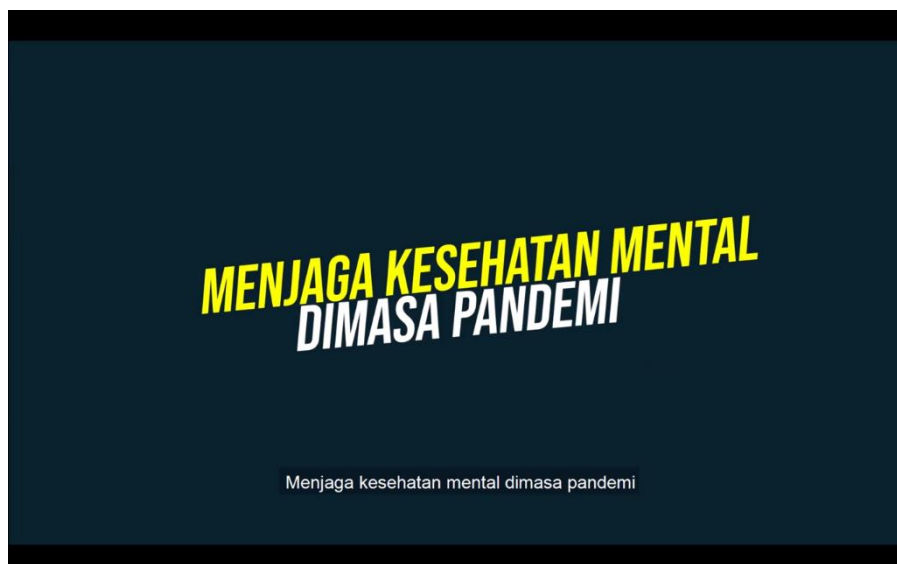
Gambar 2. (Desain Banner)

Banner sengaja ditempatkan pada lokasi yang sangat strategis dan mudah untuk dilihat dan dibaca oleh pengunjung, tinggi dan kesesuaian font juga menjadi penting untuk dapat dipahami oleh pasien, serta menggunakan bahasa atau kata-kata yang lebih mudah untuk difahami, desain banner diletakan di tempat pendaftaran serta di pengambilan obat, sehingga sambil menunggu pengunjung dapat mengamati serta membaca media promosi.



Gambar 3. (Motion Grafis)

Selain menggunakan media cetak, media elektronik pun menjadi salah satu praktik sebagai upaya dalam meningkatkan edukasi, pemahaman dan membantu tuna netra serta tuna aksara untuk dapat memahami tanpa harus melihat atau membaca. Media elektronik berupa motion grafis dibuat lebih menarik agar pasien atau pengunjung yang datang lebih tertarik untuk menyimak materi masalah kesehatan mental.



Gambar 4. (Motion Grafis)

PEMBAHASAN

Berdasarkan uji praktik pembuatan media promosi yang mudah terlihat oleh pasien atau pengunjung, dengan adanya fasilitas media promosi dapat memengaruhi pasien atau pengunjung menjadi memahami adanya konseling kesehatan mental di puskesmas, adanya

pelatihan dan deteksi dini tentang kesehatan, mengedukasi pasien serta pengunjung akan menjaga kesehatan mental dan pentingnya kesehatan mental dalam menjali pandemi pada saat ini. Pada saat wawancara ke beberapa pasien dan pengunjung mereka memahami akan isi dari media promosi yang ditampilkan, namun mereka lebih tertarik akan media elektronik dibandingkan media cetak yang disediakan di depan pendaftaran.

SIMPULAN

Media promosi mempunyai pengaruh yang besar dalam mendukung fasilitas di Puskesmas Karang Kitri untuk dapat memberikan informasi serta mengedukasi pasien atau pengunjung tentang pentingnya kesehatan mental. Setelah dievaluasi, media elektronik lebih mudah untuk diterima dan dimengerti oleh pasien atau pengunjung dikarenakan dapat dilihat secara visual dan dapat didengarkan, selain itu media elektronik/ media digital sangat membantu untuk pengunjung yang mempunyai masalah disabilitas.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur saya haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas terselesaikannya penulisan artikel penelitian ini. Dalam mengerjakan Artikel Penelitian saya mendapatkan dukungan, masukan, dan dorongan dari berbagai pihak.

DAFTAR RUJUKAN

- Aaker, David. (2014), *Aaker on Branding : 20 Principles that Drive Success*, New York : Morgan James.
- Airey, D. (2010). *Logo Design Love: A Guide to Creating Iconic Brand Identities*. Berkeley, CA: New Riders.
- Alma, Buchari, 2013, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabeta
- David, A., Aaker. (1991). *Managing Brand Equity: Capitalizing on the Value of a Brand Name*. California: Free Press/Macmillan.
- Elley, D., & Brown, T. (2018). *An introduction to Design Thinking. Institute of Design at Stanford*.
- Kotler, P., Gertner, D. (2002). *Country as Brand, product and Beyond: A Place Marketing and Brand Management Perspective*. USA.
- M, Boomsma, M, Arnoldus. (2008). *Branding Development (desk research into the value of branding for development*. Amsterdam: KIT Publisher.
- Sanyoto, E , Sadjiman. (2006). *Metode Perancangan Komunikasi Visual Periklanan*. Yogyakarta: Dimensi Press.
- Suharsimi, A. (2010). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi)*. Rineka Cipta.